

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET AS: Adapun FEDERAL RESERVE Chairman Jerome Powell mengatakan awal bulan ini bahwa pejabat bank sentral AS "Akan berhati-hati dalam memutuskan pemotongan suku bunga lebih lanjut" setelah penurunan suku bunga 25bps seperti yang diharapkan. Ekonomi AS juga menghadapi dampak dari DONALD TRUMP, yang telah mengusulkan deregulasi, pemotongan pajak, kenaikan tarif, dan kebijakan imigrasi yang lebih ketat yang dipandang oleh para ekonom sebagai pro-pertumbuhan dan inflasi.

CURRENCY : DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan DOLLAR AS terhadap enam mata uang major dunia lainnya, melemah 0,06%, menandai kenaikan mingguannya 0,2%, dan menunjukkan kenaikan 6,6% sepanjang tahun 2024. USD/JPY turun 0,06%, tetapi mendekati level tertinggi 5,5 bulan pada hari Selasa. Greenback juga menunjukkan kenaikan 5,4% bulan ini terhadap YEN Jepang yang terkepuang dan kenaikan hampir 12% untuk tahun 2024. EURO, stabil, tidak jauh dari level terendah dua tahun pada bulan November dan menunjukkan kerugian 5,6% tahun ini.

- **BANK OF JAPAN** menahan diri menaikkan suku bunga bulan ini, membuat Yen terpuruk. Gubernur bank sentral Jepang Kazuo Ueda mengatakan dia lebih suka menunggu kejelasan tentang kebijakan Trump, menggarisbawahi meningkatnya kecemasan di antara bank sentral di seluruh dunia tentang tarif AS yang berpotensi besar memukul perdagangan global. Lebih lanjut, Tokyo Core CPI (Dec) terbukti masih lebih rendah dari ekspektasi walau telah mulai memanas 0,2% dari bulan sebelumnya ke level tahunan 2,4%. Industrial Production Jepang yang masih terpuruk di pertumbuhan negatif 2,3% mom pada bulan Nov sepertinya masih akan membuat BOJ akan pertahankan kebijakan moneter longgar, sementara para pelaku pasar perkiraan EUROPEAN CENTRAL BANK justru akan berikan pemotongan suku bunga lebih lanjut; yang mana langkah keduanya tidak positif bagi mata uang masing-masing. Para investor perkiraan penurunan suku bunga AS sebesar 37 basis poin pada tahun 2025 pada bulan Mei, saat ECB diharapkan telah menurunkan suku bunga depositonya sebesar 100 bps penuh ke level 2% akibat ekonomi EUROZONE melambat.

- **Ekspektasi suku bunga AS yang lebih tinggi menarik NAIK YIELD US TREASURY tenor 10 tahun, ke level tertinggi sejak awal Mei pada Kamis pagi, di 4,641%. Terakhir naik 4,6 basis poin di 4,625%.** Sedangkan yield US TREASURY tenor 2 tahun, yang melacak prakiraan suku bunga, turun 0,4 bps menjadi 4,328%. Tren utang AS yang meningkat juga menyebabkan imbal hasil obligasi EUROZONE naik, di mana imbal hasil obligasi JERMAN tenor 10 tahun naik 7,6 bp menjadi 2,401% pada hari Jumat.

CATALYSTS FOR COMMODITIES : BANK DUNIA pada hari Kamis menaikkan perkiraannya untuk pertumbuhan ekonomi CHINA pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, otoritas China telah setuju untuk menerbitkan obligasi khusus senilai 3 triliun Yuan (\$411 miliar) tahun depan, demikian dikata sumber Reuters, sebagai upaya Beijing untuk menghidupkan kembali ekonomi mereka yang lesu. KONFLIK EROPA (RUSIA - UKRAINE), tampaknya kembali ke garis depan setelah berbagai peristiwa minggu ini yang dapat memengaruhi pasokan tahun depan. NATO mengatakan pada hari Jumat bahwa mereka akan meningkatkan kehadirannya di Laut Baltik, sehari setelah Finlandia menyaia sebuah kapal yang membawa minyak Rusia karena dicurigai menyebabkan pemadaman internet dan kabel listrik. Sementara itu, harga grosir gas alam Belanda dan Inggris naik di tengah memudarnya harapan akan kesepakatan baru untuk transit gas Rusia melalui Ukraina.

Domestic News

Pemerintah Targetkan Penerbitan SBN Melesat 42% Menjadi IDR 642,6 Triliun di 2025

Pemerintah menargetkan pembiayaan utang melalui Surat Berharga Negara (SBN) mencapai IDR 642,6 triliun di tahun 2025 mendatang. Angka ini melonjak hingga 42,2% jika dibandingkan dengan outlook penerbitan SBN di tahun 2024 yang mencapai IDR 451,9 triliun. Dalam menjalankan kebijakan ini, pemerintah memprioritaskan penerbitan SBN dalam mata uang rupiah. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas pasar keuangan domestik di tengah ketidakpastian global. "Upaya pemenuhan target pembiayaan utang melalui penerbitan SBN tahun 2025 akan dilakukan dengan memprioritaskan instrumen SBN dalam mata uang rupiah," tulis pemerintah dalam Buku II Nota Keuangan APBN 2025, dikutip Minggu (29/12). Pemilihan instrumen dan tenor penerbitan akan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain kebijakan pengelolaan utang, biaya penerbitan SBN, risiko pasar keuangan domestik dan global, preferensi investor dan kapasitas daya serap pasar. Penerbitan SBN di tahun 2025 akan mencakup berbagai instrumen, seperti Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dengan tenor beragam antara 2 hingga 30 tahun dan Surat Perbendaharaan Negara/Syariah (SPN/S). (Kontan)

Corporate News

BFIN: BFI Finance Siapkan Dana Internal untuk Pelunasan Obligasi

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) menyampaikan kesiapannya untuk melunasi jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 Seri B yang senilai IDR 227 miliar. Melansir keterbukaan informasi, Jumat (27/12) disampaikan bahwa obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2025. Direktur BFI Finance Sudjono menegaskan, dana untuk pelunasan pokok dan bunga obligasi telah disiapkan sepenuhnya dari dana internal perusahaan. Dana tersebut saat ini ditempatkan dalam bentuk giro dan deposito di beberapa bank. "Kami berkeyakinan akan dapat melunasi kewajiban kepada pemegang obligasi tepat pada waktunya, baik untuk kupon bunga maupun pokok obligasi," tulisnya dalam keterbukaan informasi, Jumat (27/12). Sebagai informasi, obligasi Seri B merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 dengan target nilai mencapai IDR 1,1 triliun. (Kontan)

Recommendation

YIELD US10YT bukan kenaikan sebesar hampir 20% selama tahun 2024, walau The Fed telah pangkas Fed Fund Rate sebanyak 3 x 25bps sepanjang tahun ini ke level 4,25% - 4,5% (di saat RDG BI hanya mampu turunkan BI7DRR 1 x 25bps di bulan Sept sampai akhir tahun bercokol di 6,0%). Imbal hasil obligasi negara AS tenor 10 tahun ini selangkah lagi menyentuh titik tertinggi 2024 pada 4,74%, dan bisa saja pada track naik yang stabil menuju level psikologis 5,0%. Dengan perkiraan kasar saat ini bahwa 2025 hanya akan menghasilkan 50bps rate cut dan kebutuhan Washington untuk menutup defisit budget fiskal dengan menggelontorkan sejumlah surat utang US lagi, maka memang seyogyanya yield US10YT akan susah turun dari 4,4% - 4,2%.

ID10YT bergerak Sideway sepanjang 2024 dengan kinerja YTD +8.11%. Sejalan dengan trend US10YT, yield ID10YT tak bergeming dari sekitar 7,0%, on the way menuju 7,2% dalam waktu dekat. Walau RSI hampir masuki wilayah Oversold, namun sepertinya trend naik terjaga cukup intact, bukannya tak mungkin yield akan menyentuh level all-time-high kembali sekitar 7,33%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 96.075 (+0.01%)
FRO091 : 96.203 (+0.03%)
FRO092 : 99.851 (+0.12%)
FRO094 : 96.716 (+0.01%)

FRO086 : 98.155 (+0.00%)
FRO087 : 97.304 (+0.01%)
FRO083 : 103.528 (+0.06%)
FRO088 : 94.141 (+0.36%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.60% to 36.615

CDS 5yr: -1.18% to 76.570

CDS 10yr: -0.53% to 126.530

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.04%	-0.01%
USDIDR	16,235	0.25%
KRWIDR	11.04	0.09%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,992.21	(333.59)	-0.77%
S&P 500	5,970.84	(66.75)	-1.11%
FTSE 100	8,149.78	12.79	0.16%
DAX	19,984.32	135.55	0.68%
Nikkei	40,281.16	713.10	1.80%
Hang Seng	20,090.46	(7.83)	-0.04%
Shanghai	3,400.14	2.07	0.06%
Kospi	2,404.77	(24.90)	-1.02%
EIDO	18.60	(0.06)	-0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,621.4	(12.2)	-0.46%
Crude Oil (\$/bbl)	70.60	0.98	1.41%
Coal (\$/ton)	126.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,311	(166.0)	-1.07%
Tin LME (\$/MT)	28,810	(8.0)	-0.03%
CPO (MYR/Ton)	4,624	81.0	1.78%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Dec	42.8	40.2
30 – December							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
31 – December							
Wednesday	-	-	-	-	-	-	-
01 – January							
Thursday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Dec	-	49.6
02 – January							
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 20	-	-0.7%
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 27	-	-
	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 28	-	219k
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec F	48.3	48.3
Friday	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Dec	48.3	48.4
03 – January							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta